

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data mengenai perencanaan angkutan pemadu moda (*feeder*) rute Stasiun Magetan – Terminal Maospati Kabupaten Magetan, diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil survei mengenai karakteristik sosial ekonomi dan perjalanan pelaku perjalanan yang mempengaruhi perencanaan angkutan pemadu moda (*feeder*) rute Stasiun Magetan – Terminal Maospati adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan karakteristik sosial ekonomi, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (52%), dan berusia 25 – 35 tahun (38%). Hal ini berpengaruh terhadap perencanaan angkutan pemadu moda (*feeder*) karena laki-laki dalam rentang usia 25 – 35 tahun merupakan usia produktif untuk bekerja yang cenderung sering menggunakan transportasi umum untuk pergi ke tempat kerja. Selain itu, rute angkutan yang direncanakan juga melewati beberapa area perkantoran, sehingga diharapkan angkutan pemadu moda (*feeder*) dapat memudahkan mobilitas mereka untuk mencapai ke tempat kerja.
 - b. Berdasarkan karakteristik perjalanan, mayoritas responden melakukan perjalanan dengan maksud pergi bekerja (41%), dan sering menggunakan moda transportasi ojek *online* (47%). Hal ini berpengaruh terhadap perencanaan angkutan pemadu moda (*feeder*) karena tarif ojek *online* yang relatif lebih mahal dibandingkan transportasi umum, diharapkan

angkutan pemadu moda (*feeder*) dapat menawarkan keunggulan, seperti keamanan, kenyamanan, dan tarif yang terjangkau, sehingga dapat mendukung perjalanan pergi bekerja masyarakat. Dengan demikian, angkutan pemadu moda (*feeder*) dapat menjadi pilihan utama bagi mereka untuk menghemat biaya transportasi harian mereka.

2. Hasil pengamatan dan perencanaan penentuan titik tempat perhentian (*shelter*) angkutan pemadu moda (*feeder*) rute Stasiun Magetan – Terminal Maospati direncanakan 14 titik perhentian sebagai berikut:
 - a. Titik perhentian 1, direncanakan di Jl. Maospati – Barat, berada di seberang SMPN 1 Barat.
 - b. Titik perhentian 2, direncanakan di Jl. Maospati – Barat, berada di depan Klinik Madena Husada.
 - c. Titik perhentian 3, direncanakan di Jl. Barat, berada di depan Rumah Grosir.
 - d. Titik perhentian 4, direncanakan di Jl. Barat, berada di seberang Universitas Negeri Surabaya Kampus 5 Magetan.
 - e. Titik perhentian 5, direncanakan di Jl. Barat, berada di seberang Pasar Hewan Pahingan Maospati.
 - f. Titik perhentian 6, direncanakan di Jl. Barat, berada di depan Kantor Balai Kelurahan Maospati.
 - g. Titik perhentian 7, direncanakan di Jl. Barat, berada di depan Tobaku Aroma Maospati.
 - h. Titik perhentian 8, direncanakan di Jl. Raya Maospati – Magetan, berada di depan SMPN 3 Maospati.

- i. Titik perhentian 9, direncanakan di Jl. Barat, berada di seberang Tobaku Aroma Maospati.
 - j. Titik perhentian 10, direncanakan di Jl. Barat, berada di seberang Kantor Balai Kelurahan Maospati.
 - k. Titik perhentian 11, direncanakan di Jl. Barat, berada di depan Universitas Negeri Surabaya Kampus 5 Magetan.
 - l. Titik perhentian 12, direncanakan di Jl. Barat, berada di depan SDN Sempol 2.
 - m. Titik perhentian 13, direncanakan di Jl. Maospati – Barat, berada di seberang Klinik Madena Husada.
 - n. Titik perhentian 14, direncanakan di Jl. Maospati – Barat, berada di depan SMPN 1 Barat.
3. Kebutuhan armada angkutan yang efektif berdasarkan kinerja angkutan umum pada rute Stasiun Magetan – Terminal Maospati diperoleh sebanyak 20 unit kendaraan, terdiri dari 17 unit kendaraan aktif dan 3 unit kendaraan cadangan. Hasil perhitungan kinerja angkutan umum pada rute Stasiun Magetan – Terminal Maospati adalah sebagai berikut:
- a. Waktu sirkulasi perjalanan angkutan pemuat moda (*feeder*) adalah sebesar 46,4 menit.
 - b. Faktor muat (*load factor*) angkutan pemuat moda (*feeder*):
 - 1. Dari Stasiun Magetan ke Terminal Maospati adalah sebesar 66,67%.
 - 2. Dari Terminal Maospati ke Stasiun Magetan adalah sebesar 66,67%.
 - c. Waktu antara kendaraan (*headway*) angkutan pemuat moda (*feeder*):
 - 1. Dari Stasiun Magetan ke Terminal Maospati adalah sebesar 5,78 menit.

2. Dari Terminal Maospati ke Stasiun Magetan adalah sebesar 5,16 menit.
- d. Frekuensi keberangkatan kendaraan angkutan pemadu moda (*feeder*) adalah 6 kendaraan/jam.
- e. Waktu tunggu kendaraan angkutan pemadu moda (*feeder*) adalah sebesar 5,47 menit dengan waktu tunggu maksimum sebesar 10,94 menit.
- f. Kecepatan perjalanan kendaraan angkutan pemadu moda (*feeder*) adalah 30 km/jam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang perencanaan angkutan pemadu moda (*feeder*), disarankan untuk melakukan penelitian di kota-kota lain selain Kabupaten Magetan.
2. Terdapat kesulitan selama survei lapangan karena melibatkan interaksi dengan banyak orang dalam berbagai kondisi. Oleh karena itu, disarankan melibatkan beberapa *surveyor* tambahan untuk membantu pengumpulan data.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dari angkutan pemadu moda (*feeder*) yang direncanakan, untuk menentukan tarif angkutan yang sesuai dan mendukung perencanaan anggaran yang akurat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan perhitungan struktur dan biaya perencanaan tempat perhentian (*shelter*) dari angkutan pemadu moda (*feeder*) yang direncanakan, untuk memastikan efisiensi biaya serta kelayakan infrastruktur transportasi yang mendukung pelayanan penumpang.